

PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, PROFITABILITAS DAN SIZE TERHADAP *PRICE TO BOOK VALUE*

Maryati Rahayu ¹, Nastiti Edi Utami ²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Persada Indonesia YAI

Jalan Diponegoro No. 74 Jakarta Pusat 10340

Email: ayu.mr77@gmail.com¹, agus6264@gmail.com²

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Keputusan Investasi, Profitabilitas dan *Size* terhadap *Price to Book Value*, dengan sampel perusahaan Manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2015-2018 sebanyak 15 perusahaan, dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Data diolah menggunakan spss versi 20. Berdasarkan uji t, Keputusan Investasi yang diprosikan dengan *Price Earning Ratio*, Profitabilitas yang diprosikan dengan *Return On Assets* dan *size* berpengaruh terhadap *Price to Book Value*. Berdasarkan uji ANOVA, Keputusan Investasi, Profitabilitas dan *Size* berpengaruh secara bersama-sama terhadap *Price to Book Value*. Hasil koefisien determinasi dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel independen mempengaruhi *Price to Book Value* sebesar 48.50%, sedangkan 51,5% dapat dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam penelitian.

Kata kunci : keputusan investasi, profitabilitas, *Size*, *Price to Book Value*

ABSTRACT

The purpose of this study was to analyze the influence of an investment decision, profitability and size against price to book value, by taking samples to manufacturing companies the industrial sector consumer goods who registered at the Indonesian stock exchange the period 2015 – 2018 as many as 15 company. Based on t-test known investment decision, profitability and size that influence the price to book value. Based on ANOVA test there is influence between investment decision, profitability and size together to the price to book value. The results of the coefficient of determination it can be concluded that third the independent variable affecting price to book value of 48.50%, while the rest 51,5% can be explained by other factors that is not incorporated into research.

Key words : investment decision, profitability, size, price to book value

1. PENDAHULUAN

Sujoko dan Soebiantoro, (2007) menyatakan bahwa nilai perusahaan

merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang terkait erat dengan harga sahamnya, sehingga dalam hal ini keberhasilan

manajemen perusahaan dapat diukur dari kemampuan perusahaan menyejahterakan para pemegang saham.

Sartono, (2010) menyatakan bahwa Salah satu tujuan adalah untuk memaksimalkan kemakmuran pemegang saham melalui memaksimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan konsep penting bagi para investor karena merupakan indikator bagi pasar untuk menilai perusahaan secara keseluruhan.

Mardiyanto, (2008) menyatakan bahwa Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan itu dapat dihitung dengan menggunakan *Price Earning Ratio (PER)* dan *Price to Book Value (PBV)*. Namun dalam penelitian ini untuk menghitung Nilai Perusahaan penulis menggunakan proksi *Price to Book Value*

Keputusan investasi adalah tindakan mengeluarkan dana saat sekarang sehingga diharapkan mendapatkan arus kas dimasa yang akan datang dengan jumlah yang lebih besar dari dana yang dikeluarkan pada saat sekarang sehingga harapan perusahaan untuk semakin berkembang akan semakin terencana (Rury Setiani, 2013). Jika perusahaan mampu menciptakan keputusan investasi yang tepat maka aset perusahaan akan menghasilkan kinerja yang optimal sehingga memberikan sinyal positif bagi investor yang nantinya akan meningkatkan harga saham dan menaikkan nilai perusahaan.

Menurut Hidayat (2010), keputusan investasi merupakan faktor penting dalam fungsi keuangan perusahaan, dimana nilai perusahaan semata-mata ditentukan oleh keputusan investasi. Pendapat tersebut dapat diartikan bahwa keputusan investasi itu penting, karena untuk mencapai tujuan perusahaan yaitu memaksimalkan kemakmuran pemegang saham hanya akan dihasilkan melalui kegiatan investasi perusahaan.

Afzal, (2012), dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun berbanding terbalik dengan penelitian Yogi Endarmawan (2014) yang menunjukkan bahwa keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Going concern suatu perusahaan haruslah dijaga dimana hal tersebut dapat terjadi bila perusahaan dalam keadaan yang menguntungkan (*profitable*), karena tanpa adanya keuntungan akan sulit bagi perusahaan untuk menarik modal dari investor.

Menurut Analisa dalam Dewi (2013), nilai perusahaan dapat pula dipengaruhi oleh besar kecilnya profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan.

Sartono, (2010) menyatakan Rasio Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri.

Menurut Dewi (2013) Profitabilitas berpengaruh signifikan pada nilai perusahaan. Namun berbeda dengan penelitian Rahayu (2018) yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh antara *Profitabilitas (ROE)* dengan Nilai Perusahaan

Selain keputusan investasi dan *profitabilitas* faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu ukuran perusahaan/size. Secara umum size dapat diartikan sebagai suatu gambaran besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukan oleh total aktiva, jumlah penjualan, rata-rata total penjualan, dan rata-rata total aktiva atau merupakan ukuran atau besarnya asset yang dimiliki oleh perusahaan. Sehingga sebelum melakukan investasi, ukuran perusahaan/size dapat dijadikan pertimbangan investor dalam menanamkan dananya di perusahaan agar mendapatkan keuntungan yang optimal.

Hargiansyah (2015), dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan. Namun berbeda dengan Dewi (2013) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh pada nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas, maka faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yang dalam hal ini diproksikan dengan Price to Book Value masih menjadi permasalahan yang menarik untuk diteliti, dimana penelitian ini dilakukan pada perusahaan Manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2015-2018.

2. METODOLOGI

Penelitian ini merupakan penelitian kausal komparatif (*Causal-Comparative research*) yaitu tipe penelitian dengan karakteristik masalah berupa hubungan sebab akibat dua variabel atau lebih, yang pada penelitian ini menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Penelitian kausal komparatif merupakan tipe penelitian *ex post facto* yaitu tipe penelitian terhadap data yang dikumpulkan setelah terjadinya suatu fakta atau peristiwa.

a. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dalam penelitian ini, yang menjadi populasi adalah 43 perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015 – 2018.

Sampel merupakan sebagian dari elemen-elemen populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel

dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2010:122), dengan tujuan mendapatkan sampel yang representatif sesuai dengan kriteria-kriteria yang ditentukan. sehingga diperoleh 15 perusahaan sebagai sampel penelitian.

b. Data penelitian

Pada data ini penulis menggunakan data laporan keuangan (*financial report*) Manufaktur sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2015-2018, yang diterbitkan di website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) perusahaan sampel.

3. LANDASAN TEORI

Penelitian ini menggunakan tiga variabel independen dan satu variabel dependen. Ketiga variabel independen penelitian ini adalah Keputusan Investasi, profitabilitas dan *size*, sedangkan variabel dependen penelitian ini adalah *Price to Book Value*.

Keputusan Investasi

Menurut Sunariyah (2011), Investasi adalah penanaman modal untuk satu atau lebih aktiva yang dimiliki dan biasanya berjangka waktu lama dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang.

Estimasi pertumbuhan aset perusahaan pada dasarnya merupakan hasil dari keputusan investasi. Jika manajemen berhasil menciptakan keputusan investasi dengan tepat maka aset yang dihasilkan akan memberikan kinerja yang optimal, Aries (2011).

Penghitungan yang digunakan dalam menilai penelitian ini pada keputusan investasi adalah *Price Earning Ratio (PER)*. Dimana jika semakin tinggi PER maka semakin tinggi pula harga per lembar saham suatu perusahaan dan mengindikasikan nilai perusahaan yang bagus. Hal ini akan menyebabkan para investor berinvestasi pada perusahaan tersebut.

Rumusan untuk mencari PER adalah sebagai berikut :

$$\text{Price Earning Ratio} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{EPS}}$$

H1 : Terdapat pengaruh Keputusan Investasi terhadap *Price to Book Value*.

Profitabilitas

Profitabilitas memberikan gambaran seberapa efektif perusahaan beroperasi sehingga memberikan keuntungan bagi perusahaan. Profitabilitas merupakan faktor yang seharusnya mendapat perhatian penting karena untuk dapat melangsungkan hidupnya, suatu perusahaan harus berada dalam keadaan yang menguntungkan (profitable).

Menurut Margaretha (2014) bahwa rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu.

Terdapat beberapa jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan untuk menilai dan mengukur posisi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu atau untuk beberapa periode, yaitu :

1. Return On Asset (ROA)

ROA biasa juga disebut sebagai ROI (*Return On Investment*). ROA merupakan perbandingan laba bersih setelah pajak (dikurangi dividen saham biasa) dengan aktiva atau ekuitas yang telah diinvestasikan pemegang saham diperusahaan.

Rumus yang dapat digunakan adalah:

$$\text{ROA (ROI)} = \frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Total Assets}}$$

2. Net Profit Margin

Net Profit Margin atau margin laba bersih merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. Rasio ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan.

Rumus yang digunakan adalah:

$$\text{NPM} = \frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Sales}}$$

3. Return On Equity (ROE)

Return On Equity menunjukkan seberapa besar keberhasilan atau kegagalan pihak manajemen perusahaan dalam memaksimalkan tingkat hasil pengembalian investasi para pemegang saham dan menekankan pada hasil pendapatan sehubungan dengan jumlah yang diinvestasikan.

Rasio ini dapat dihitung dengan cara:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Dari ketiga jenis rasio profitabilitas yang dijelaskan tersebut yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio *Return On Asset* (ROA).

H2 : Terdapat pengaruh Profitabilitas terhadap *Price to Book Value*.

Size

Ukuran perusahaan dapat dilihat dari total asset yang dimiliki oleh perusahaan yang dipergunakan untuk kegiatan operasional perusahaan. Jika perusahaan memiliki total asset yang besar, pihak manajemen lebih leluasa dalam mempergunakan asset yang ada diperusahaan tersebut. Jika dilihat dari sisi manajemen, kemudahan yang dimilikinya dalam mengendalikan

perusahaan akan meningkatkan nilai perusahaan (Suharli, 2006).

Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Karena semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal (Hargiansyah Rifqi, 2015).

Ukuran perusahaan dirumuskan dengan menggunakan Ln total asset

$$\text{Size} = \ln \text{ Total Asset}$$

H3 : Terdapat pengaruh *Size* terhadap *Price to Book Value*

Price to Book Value (PBV)

Price to Book Value merupakan salah satu cara yang digunakan untuk mengukur nilai perusahaan yang dilakukan oleh para investor sebelum menanamkan modalnya dalam suatu perusahaan, agar mendapatkan hasil yang baik

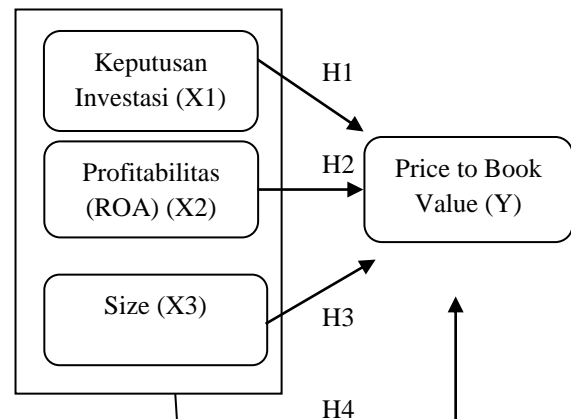
PBV merupakan hasil perbandingan antara harga saham dengan nilai buku. Nilai buku per lembar saham dapat dihitung dengan membandingkan total ekuitas saham biasa dengan jumlah saham beredar. Dengan membagi harga per lembar saham dengan nilai buku akan diperoleh rasio nilai pasar/ nilai buku sebagai berikut:

$$(PBV) = \frac{\text{harga pasar saham perlembar}}{\text{Nilai buku perlembar saham}}$$

$$\text{Nilai Buku /lbr Saham} = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Jumlah saham Beredar}}$$

Kerangka Pemikiran Penelitian

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat di gambarkan kerangka pemikiran sebagai berikut :



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Sumber: Hasil olahan penulis (2019)

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengumpulan Data

Dari 43 Perusahaan Manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2015-2018, 7 perusahaan yang mengalami kerugian, 21 perusahaan yang data keuangan tidak lengkap, sehingga hanya diperoleh 15 perusahaan yang dapat dijadikan sebagai sampel penelitian

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif bertujuan memberikan gambaran terhadap data-data pada variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Nilai statistik deskriptif yang diamati adalah nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*), dan standar deviasi. Hasil statistik deskriptif dapat dilihat pada Tabel 1 berikut ini

Tabel 1. Hasil statistik deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PER (X1)	60	3,22	86,77	23,2770	14,83921
ROA (X2)	60	,01	,26	,1000	,05456
SIZE (X3)	60	27,21	32,20	29,3192	1,43543
PBV (Y)	60	,63	6,94	3,1285	1,81379
Valid N (listwise)	60				

Sumber: Hasil pengolahan SPSS 20.00

Uji Normalitas Data

Tabel 2. Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		,0000000
	Std. Deviation		1,26768227
Most Extreme Differences	Absolute		,099
	Positive		,099
	Negative		-,082
Test Statistic			,099
Asymp. Sig. (2-tailed)			,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

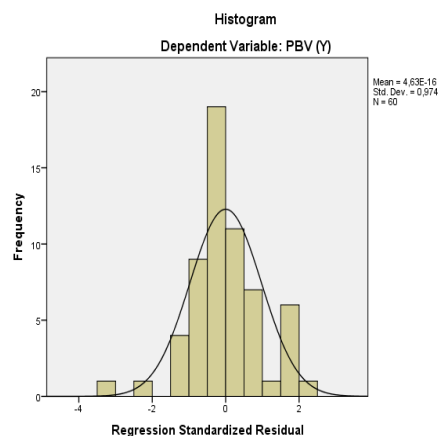
c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Hasil pengolahan SPSS 20.00

Berdasarkan Tabel 2 di atas dapat dilihat bahwa nilai significant adalah sebesar 0,200 berarti diatas 0,05, sehingga dapat dikatakan bahwa data telah berdistribusi secara normal. Hasil tampilan grafik histogram pada Gambar 2 di bawah ini, menunjukkan pola distribusi yang tidak menceng ke kiri maupun ke kanan

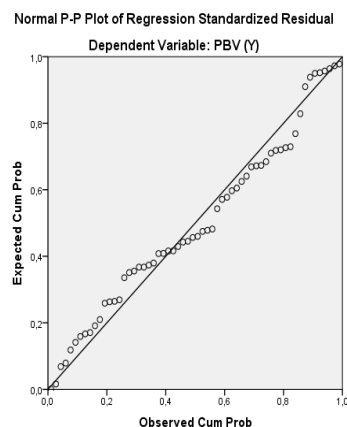
berarti nilai residualnya menunjukkan pola distribusi normal.



Gambar 2. Grafik Histogram

Sumber: Hasil pengolahan SPSS 20.00

Hasil dari uji normalitas dengan grafik P-P Plot dapat dilihat pada Gambar 3 berikut ini.



Gambar 3. Grafik P-P Plot

Sumber: Hasil pengolahan SPSS 20.00

Hasil tampilan grafik P-P Plot terlihat titik-titik tersebar disekitar garis diagonal, serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 3. Analisis Regresi

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-11,476	3,485		-3,292	,002
PER (X1)	,067	,012	,544	5,381	,000
ROA (X2)	19,346	3,349	,582	5,776	,000
SIZE (X3)	,379	,119	,300	3,200	,002

a. Dependent Variable: PBV (Y)

Sumber: Hasil pengolahan SPSS 20.00

Berdasarkan Tabel 3 di atas, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Nilai Keputusan Investasi yang diproksikan dengan *Price Earning Ratio* sebesar 0,067 bertanda positif, hal ini berarti bahwa setiap perubahan satu nilai pada variabel *Price Earning Ratio* sementara variabel lainnya tetap maka variabel *Price to Book Value* akan mengalami perubahan sebesar 0,067 dengan arah yang sama.
2. Nilai *Profitabilitas* yang diproksikan dengan *Return On Assets* sebesar 19,346 bertanda positif, hal ini berarti bahwa setiap perubahan satu nilai pada variabel *Return On Assets* sementara variabel lainnya tetap maka variabel *Price to Book Value* akan mengalami perubahan sebesar 19,346 dengan arah yang sama.
3. Nilai *Size* sebesar 0,379 bertanda positif, hal ini berarti bahwa setiap perubahan satu nilai pada variabel *Size* sementara variabel lainnya tetap maka variabel *Price to Book Value* akan mengalami perubahan sebesar 0,379 dengan arah yang sama.

Uji t (Uji Parsial)

Berdasarkan Tabel 3 di atas, hasil uji t masing-masing variabel dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel independen Keputusan Investasi yang diproksikan dengan *Price Earning Ratio* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000, lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh antara *Price Earning Ratio* dengan *Price to Book Value*.
2. Variabel independen *Profitabilitas* yang diproksikan dengan *Return On Assets* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000, lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh antara *Return On Assets* dengan *Price to Book Value*.
3. Variabel independen *Size* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,002, lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh antara *Size* dengan *Price to Book Value*.

Uji F (ANOVA)

Tabel 4. Uji F (ANOVA test)

Model	ANOVA ^a				
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	99,285	3	33,095	19,547	,000 ^b
Residual	94,814	56	1,693		
Total	194,100	59			

a. Dependent Variable: PBV (Y)

b. Predictors: (Constant), SIZE (X3), ROA (X2), PER (X1)

Dari hasil uji ANOVA atau F test didapat nilai signifikansi sebesar 0,000, lebih kecil dari 0,05, maka H_a diterima

atau dapat dikatakan bahwa *Price Earning Ratio*, *Return On Assets* dan *Size* secara bersama-sama berpengaruh terhadap *Price to Book Value*.

Analisis Determinasi Berganda (R²)

Tabel 5. Koefisien Determinasi Berganda (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,715 ^a	,512	,485	1,30120

a. Predictors: (Constant), SIZE (X3), ROA (X2), PER (X1)

b. Dependent Variable: PBV (Y)

Pada Tabel 5 diperoleh nilai koefisien determinasi yang sudah disesuaikan (Adjusted R Square) adalah sebesar 0,485 artinya secara bersama-sama variabel keputusan investasi, Profitabilitas dan *Size* mempunyai kontribusi menjelaskan *Price to Book Value* sebesar 48,50%, sedangkan sisanya sebesar 51,50% (100% - 48,5%) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti atau dipengaruhi oleh faktor lain

5. KESIMPULAN

Kesimpulan hasil penelitian :

- H1 dalam penelitian ini diterima yang artinya terdapat pengaruh antara Keputusan Investasi yang diproksikan dengan *Price Earning Ratio* terhadap *Price to Book Value*, yang diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000, lebih kecil dari 0,05 . Hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Afzal (2012) dan Suroto (2015) yang menyimpulkan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun, bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yogi Endarmawan (2014) yang menyimpulkan bahwa keputusan

investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

- H2 dalam penelitian ini diterima yang artinya terdapat pengaruh antara Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Assets* terhadap *Price to Book Value*, yang diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000, lebih kecil dari 0,05 . Hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi (2013) namun, bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahayu (2018) menyimpulkan bahwa Profitabilitas (ROE) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
- H3 dalam penelitian ini diterima yang artinya terdapat pengaruh antara *Size* terhadap *Price to Book Value*, yang diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,002, lebih kecil dari 0,05 . Hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hargiansyah (2015) dan Rahayu (2018), dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Namun berbeda dengan Dewi (2013) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh pada nilai perusahaan.
- H4 dalam penelitian ini diterima yang artinya terdapat pengaruh Keputusan Investasi, Profitabilitas dan *Size*, secara bersama-sama terhadap *Price to Book Value*, Dimana nilai signifikansi yang dihasilkan adalah sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05.

DAFTAR PUSTAKA

- Afzal , Arie & Rohman , Abdul. (2012). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Deviden Terhadap

- Nilai Perusahaan. Diponegoro Journal Of Accounting. 1 (2). 1-9.
- Aries Heru Prasetyo. (2011). *Valuasi Perusahaan*. Jakarta Pusat: PPM.
- Dewi, Ayu Sri Mahatma & Wirajaya, Ary. (2013). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*. 358-372.
- Endarmawan, Yogi. (2014). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan. *Artikel Ilmiah Mahasiswa*. 1-7.
- Hargiansyah, Rifqi Faisal . (2015) . Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Artikel Ilmiah Mahasiswa*. 1-6.
- Hidayat, Riskin. (2010). Keputusan Investasi Dan Financial Constraints: Studi Empiris Pada Bursa Efek Indonesia. *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan*. 12 (4). 457-479.
- Jogiyanto. (2010) *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. (edisi 2). Yogyakarta. BPFE.
- Mardiyanto, Handono. (2008). *Intisari Manajemen Keuangan*. Jakarta. Grasindo.
- Margaretha, F. (2014). *Dasar-dasar manajemen keuangan*. Jakarta : Dian Rakyat.
- Rahayu, Maryati & Sari, Bida. (2018). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Ikraith-Humaniora*. 2 (2). 69-76.
- Sartono, Agus. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi ke 4. Yogyakarta: BPFE.
- Setiani, Rury. (2013). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen*. 2 (1).1-10.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung. Alfabeta.
- Suharli, M. (2006). Studi empiris terhadap faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan go public di Indonesia. *Jurnal Maksi*, VI(1). 23-41.
- Sujoko dan U. Soebiantoro. (2007). Pengaruh struktur kepemilikan saham, leverage, faktor intern dan faktor ekstern terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*. IX(1). 41-48.
- Sunariyah. (2011). *Pengantar Pasar Modal*. (edisi 6). Yogyakarta. STIM YKPN.
- Suroto. (2015). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Serat Acitya – Jurnal Ilmiah UNTAG Semarang* . 4 (3). 100-117.
- www.duniainvestasi.com/bei/summaries , diakses tanggal 2 September 2019.
- www.idx.co.id, diakses tanggal 20 Juli 2019.